

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan dalam pembahasan maka kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Tingkat Pengetahuan pada pemuda Desa Lelea pada umumnya adalah tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari mayoritas pemuda di Desa Lelea memiliki pengetahuan yang masuk kategori tinggi pada setiap indikator dalam mengukur tingkat pengetahuan tentang wirausaha di sektor pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa walaupun tingkat pengetahuan pemuda desa lelea tinggi, namun tidak terlepas dari adanya kearifan lokal di Desa Lelea berupa budaya Ngarot, yang merupakan tradisi turun-temurun untuk menghormati kerja keras petani dan memperkuat nilai-nilai kebersamaan dalam masyarakat, dan memberikan edukasi tentang pertanian. Kearifan lokal tidak hanya melestarikan tradisi tetapi juga menjadi mendorong perubahan atau perkembangan yang positif baik bagi masyarakat dan baik bagi generasi muda.
2. Minat pemuda tentang wirausaha di sektor pertanian pada umumnya memiliki minat yang tinggi. Hal tersebut ditunjukkan dari pada setiap aspek yang digunakan untuk mengukur minat pemuda Desa Lelea dalam berwirausaha di sektor pertanian. Pemuda memiliki minat yang sangat baik pada aspek kognisi, emosi, dan konasi. Hal ini mencerminkan ketertarikan mereka terhadap peluang yang ada di bidang wirausaha pertanian. Dalam hal ini, minat pemuda mencerminkan tindakan tradisional budaya Ngarot yang diwariskan turun-temurun dan diresapi dengan nilai-nilai kearifan lokal. Keterlibatan pemuda dalam sektor pertanian tidak hanya memperkuat tradisi tetapi juga mendorong transformasi sosial yang positif, menggabungkan warisan budaya dengan inovasi untuk pengembangan berkelanjutan.

3. Hubungan antara tingkat pengetahuan dengan minat pemuda tentang wirausaha pertanian di Desa Lelea adalah positif dan signifikan dapat diterima dengan besarnya hubungan antara variabel sebesar 0,352. Artinya semakin baik tingkat pengetahuan pemuda tentang wirauaha sektor pertanian, semakin besar juga minat pemuda terhadap wirauasaha di sektor pertanian.

B. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian ini, diharapkan dapat meningkatkan program edukasi pertanian seperti materi kewirausahaan pertanian masuk ke dalam kurikulum pendidikan, khususnya pada tingkat sekolah menengah dan perguruan tinggi, sektor pertanian dapat menyediakan akses informasi seperti membuat platform digital yang menyajikan informasi tentang inovasi teknologi, dan peluang pasar menjadi dan peran pemerintah ditingkatkan seperti memperluas program-program tentang pertanian untuk mendorong generasi muda untuk terlihat dalam sektor pertanian. Referensi tersebut untuk instansi-instansi terkait dalam pengambilan kebijakan untuk meningkatkan pengetahuan pemuda dalam peminatan bekerja atau berwirausaha di sektor pertanian.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam pengaruh faktor eksternal seperti dukungan pemerintah, akses teknologi, dan peran pendidikan terhadap minat pemuda dalam berwirausaha di sektor pertanian. Penelitian komparatif antara Desa Lelea dan desa lain juga dapat dilakukan untuk memahami pola yang serupa atau berbeda. Selain itu, perlu diteliti lebih lanjut tentang peran kearifan lokal, seperti tradisi Ngarot, dalam meningkatkan minat bertani. Penelitian mengenai perbedaan minat berdasarkan gender juga dapat memberikan perspektif yang lebih mendalam. Terakhir, eksplorasi mengenai pemanfaatan teknologi digital dan media sosial sebagai sarana edukasi dan promosi pertanian bisa menjadi fokus yang relevan untuk mendukung wirausaha di sektor ini.